

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA, PARTISIPASI DALAM
ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

RITA SYOFYAN
NIM 13295/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA,
PARTISIPASI DALAM ORGANISASI
KEMAHASISWAAN DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN DOSEN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Rita Syofyan

NIM : 13295 / 2009

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama
1. Ketua	: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
2. Sekretaris	: Friyatmi, S. Pd, M. Pd
3. Anggota	: Dr. Hasdi Aimon, M.Si
3. Anggota	: Rino, S. Pd, M. Pd

Tanda Tangan



Motto dan Persembahan

" Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga " (H. R. Muslim)

Kegagalan dan keberhasilan bukanlah takdir namun sebuah pilihan
Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil (Mario Teguh)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang – orang tidak
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka
menyerah (Thomas Alfa Edison)

Tubuh mempunyai keinginan yang tidak kita ketahui. Mereka dipisahkan karena alasan
duniawi dan dipisahkan di ujung bumi. Namun jiwa tetap ada di tangan cinta... terus hidup...
sampai kematian datang dan menyeret mereka kepada Tuhan..."
(Kahlil Gibran)

Allah S W T , mom n dad , sisth , broth , my love and my TBF
Love you all

Just For You .. Para Malaikat Kiriman Tuhan

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Papa dan Mama tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya. Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan.

Dan untuk alur kenangan sepanjang perjalanan, teruntai semangat dalam pupus waktu dan himpitan yang mereka bilang proses pendewasaan . . Terimakasih tanpa airmata untuk sahabat . . tak mesti menangis. . tak harus ada air mata . .

Cukup rongga dan serak suara mewakili semuanya. . . terbata-bata pun takkan membuat waktu bersujud dan meminta kembali ke masa-masa jaya itu . . . Mustahil . . . Tuhan takkan mengizinkan . . . karena dia tau . . . ada kejayaan yang lebih menunggu kita di depan sana . . . disaat kita diperbolehkan memegang bendera cinta dengan tangan tanpa darah tanpa goresan . . . dan berteriak

"Ini Aku . . Manusia Lemah Yang Tertatih Melewati duri dan beling Runcing tlah berhasil menggapai asa . . bersama mereka . . . Sahabat Setengah Saudara"

Bantu aku untuk beritahu semua . . bahwa kita bukan sekedar cerita pajangan waktu . . . kita adalah manusia pilihan Tuhan yang ditakdirkan untuk bersama selamanya . .

Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, , agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu. ☺

Tatha Syie

ABSTRAK

Rita Syofyan (13295/2009) Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

Pembimbing 1. Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
 2. Friyatmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, (2) Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, (3) Pengaruh Komunikasi Interpersonal dengan Dosen terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah sebanyak 386 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Probability Sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebesar 39,8 %. Oleh sebab itu disaran kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk berusaha lebih berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan menjalin komunikasi yang baik dan lancar dengan dosen. Terbuka terhadap permasalahan kuliah serta saling menghargai dan menghormati saat berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas motivasinya Pak, selama proses bimbingan banyak hal yang penulis dapatkan dari Bapak, salah

satunya “*Jangan mau jadi orang biasa, selagi ada impian selalu ada jalan untuk menjadi lebih baik*”, berbekal ilmu, semangat dan motivasi dari Bapak serta usaha semoga penulis bisa menggapai impian dan menghantarkan penulis ketingkat yang “Lebih Dari Biasa” . . . Terimakasih Pak ☺.

3. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu sabar dalam menghadapi kelalaian penulis, terimakasih atas support yang ibu berikan, semua yang penulis lewati tidak akan menjadi lebih mudah tanpa bimbingan dari ibu. . . terima kasih banyak buk ☺.
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Penguji II.
6. Bapak Dr. Hasdi Aimon. M.Si selaku Penguji I
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
8. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.

9. Bapak Supan Weri Mandar sebagai Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
10. Yang teristimewa buat Papa (Syofyan Dt Bandaro Hitam), Mama (Syamsiar) Makasih Ma .. selalu memberikan yang terbaik buat ananda, Ibu (Yusnimar) yang telah membantu memperjuangkan cita-cita ananda sejak awal, Kakak tersayang Rheni Syofyan dan Juli Eka Putra, S.Pd yang selalu ada dalam suka duka perjuangan ini, yang selalu jadi tumpuan regekan sekaligus pengaduan berbagai macam keinginan ☺, Adik tersayang Ari Syofyan dan Andika Syofyan, Ismulyadi, Candra Kirana, Efi Susanti, Om Jun, Om Raf, Ante, Mami beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Spesial untuk Defriko Gusma Putra yang selalu memberikan motivasi dan selalu meluangkan waktu untuk menemani dalam penyelesaian Skripsi ini. Yang terasa sulit menjadi lebih mudah dengan kehadiranmu ☺, Terimakasih untuk kesabarannya, Terimakasih untuk ketulusannya ☺.
12. Untuk sahabat tersayang Pupi “piik abu” sahabat paling tegar, paling hebat yang bersedia menjadi sandaran disetiap lelah penulis, Nana sahabat satu ide satu cara dengan tingkah bunglon yang kadang kekanakan dan bisa berubah sangat dewasa diberbagai situasi ☺ , Nidiel, manusia yang pertama kali penulis temui di Fakultas Ekonomi, sahabat yang sangat butuh kebersamaan, sahabat yang selalu ada disaat penulis lagi berada di “zona pengen curhat” ☺ .. Vines “cuy”, walah cuy, i will

miss u :D, Makasih ya cuy you always beside me, you give me suggestion at me “GALAU” wkwk :p , next Onen sahabat satu tingkat dibawah jupe tapi bisa berubah jadi kakak paling elegan disaat waktu-waktu tertentu ☺ , Ie_chal, uda paling suka menghilang tapi selalu ada disaat-saat moment penting penulis, thanks kittink, selalu semangat ya ☺ , terimakasih untuk persahabatan yang begitu indah, layak diabadikan untuk selamanya.

13. Untuk Syahri Mardian (Kattak) terima kasih sudah menjadi kakak selama perjalanan ini, mungkin tidak ada yang akan mengerti, tapi beginilah kita, saudara kandung yang dipertemukan dalam perjuangan untuk sebuah Toga ☺ , semangat katt. . untuk yang terlewati dan terasa berat hanya butuh satu keyakinan, *“Kesuksesan itu bukan tanpa hambatan, tapi kesuksesan itu ada saat kita mampu bangkit dari kegagalan”*

14. Double Spesial buat abang-abang yang selalu memberikan motivasi, support, nasehat dan candaan saat penulis patah semangat, Friend “da_iend”, Dicky “da_ckii”, Zico “i_cho”, N’dra, Ari “da_rie”, Yogi PeTe, Angga “ushoob”, Haga “Pe-Eel”, bg agus dan rekan-rekan mancing mania lainnya, terimakasih sudah menjadi aktor dalam perjalanan menuju sarjana tatha, semuanya tetap akan berlanjut sampai nanti, pasti. . . . ☺ tetap semangat . . lekas wisuda di waktu dan tempat serta pendamping yang tepat ☺

15. Untuk Rekan-rekan para organisator selingkungan Fakultas Ekonomi, HIMA, BEM, BPM dan terspesial untuk Hima Pendidikan Ekonomi, BPM 2012. Terima kasih, Karya kecil ini tak lepas dari dukungan rekan-rekan semua.

16. Teman-teman sejawat dan seperjuangan Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2009, yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Prestasi Belajar.....	14
1. Kajian Teori	14
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	14
b. Ukuran Prestasi Belajar.....	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	17
2. Sosial Ekonomi Keluarga	19
a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar	22
b. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar	23
3. Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan	26
a. Organisasi Kemahasiswaan.....	30
b. Jenis dan bentuk organisasi kemahasiswaan.....	31

c. Tujuan dan fungsi organisasi kemahasiswaan	33
d. Manajemen pengendalian standar kegiatan kemahasiswaan	35
4. Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dengan Dosen	37
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal	37
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersponal	38
c. Tujuan Komunikasi Interpersonal	41
d. Efektifitas Komunikasi Interpersonal	42
5. Hubungan Antar Variabel	46
6. Kajian Penelitian Yang relevan	49
7. Kerangka Teoritis	50
8. Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	54
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Jenis dan Sumber Data	58
F. Definisi Operasional	58
G. Uji Coba Kuisisioner	61
H. Instrumen Penelitian	62
I. Uji Coba Instrumen Penelitian	64
J. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Program Studi Pendidikan Ekonomi	74
B. Hasil Penelitian	
1. Analisis Deskriptif	77
2. Analisis Inferensial	95
3. Analisis Regresi Berganda	98
4. Uji Hipotesis	99

C. Pembahasan	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	113
C. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mutu Prestasi Belajar Mahasiswa	17
2. Arti Angka Indeks Prestasi	17
3. Kajian Relevan Beberapa Hasil Penelitian	49
4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	54
5. Proporsi Sampel Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk	57
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
7. Skala Penskroan	57
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidkan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.....	79
10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ayah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	81
11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	83
12. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang tua Mahasiswa Program Studi Pendidkan Ekonomi.....	85
13. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan (X2).....	87
14. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variable Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan	89
15. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen (X3)	91
16. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variable Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen	94

17. Hasil Uji Normalitas	95
18. Hasil Uji Homogenitas	96
19. Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
20. Analisis Regresi Linear Berganda	98
21. Uji F.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi	3
2. Kerangka Konseptual	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial dan budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuhkembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan (Hasbullah, 2005:4).

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau dosen, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2001:77).

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

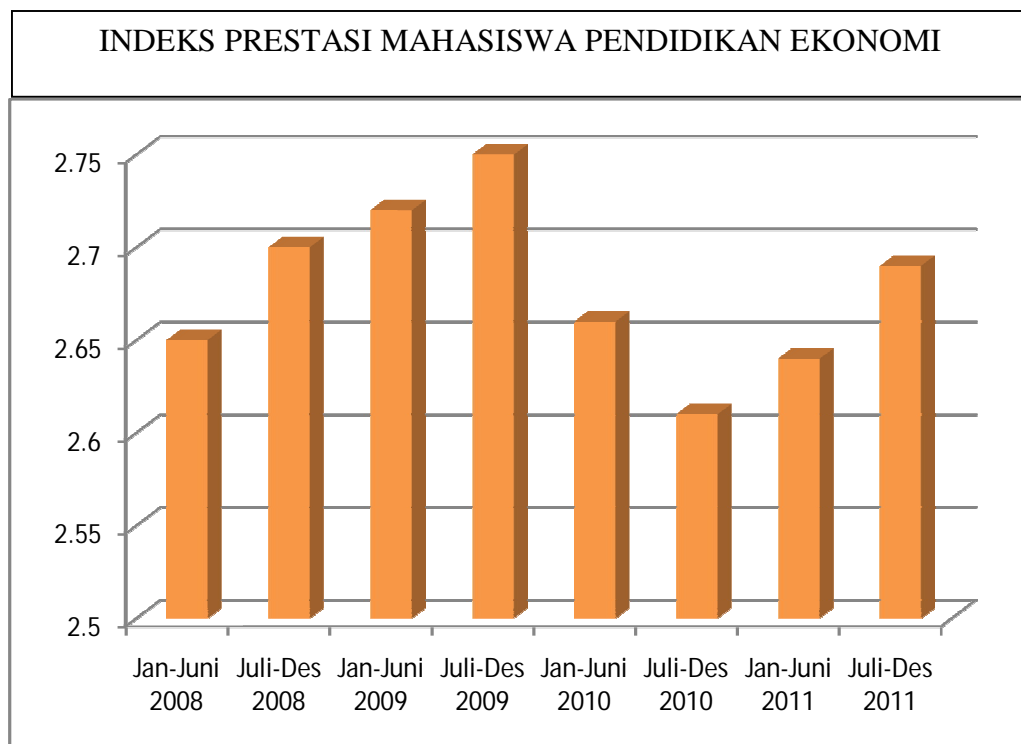
Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Padang yang mempunyai visi serta misi dan mampu menciptakan tenaga kerja pengajar dan pendidik yang baik serta menghasilkan tenaga ahli. Untuk menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang dan keahliannya. Salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di Universitas Negeri Padang adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi ini diharapkan akan meluluskan tenaga ahli dalam bidang pendidikan Ekonomi yang dapat menunjang keberhasilan para peserta didik, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk menilai keberhasilan dan kualitas pendidikan perlu dilakukan penilaian prestasi belajar mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian Prestasi Belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Panduan Belajar, 2004).

Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Namun untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan

belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap peserta didik (mahasiswa).

Dari survei awal yang penulis lakukan, diperoleh data rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, sebagai berikut:



Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2012

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi berfluktuasi setiap semester. Dari semester Januari-Juni 2008 sampai dengan semester Januari-Juli-Desember 2009 mengalami kenaikan, dimana pada semester Januari-Juni 2008 rata-rata indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah 2,66,

meningkat menjadi 2,71 pada semester Juli-Desember 2008, pada semester Januari-Juni 2009 menjadi 2,72, begitupun pada semester Juli-Des 2009, indeks prestasi mahasiswa kembali mengalami peningkatan menjadi 2,75. Namun prestasi belajar ini tidak dapat di tingkatkan atau di pertahankan, terbukti dari data yang penulis lampirkan pada semester Januari-Juni 2010 rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi mengalami penurunan menjadi 2,66. Penurunan rata-rata indeks prestasi mahasiswa juga terjadi pada semester Juli-Desember 2010 menjadi 2,61.

Prestasi belajar merupakan gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi atau lembaga pendidikan, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik yang mengalami proses belajar yang ia peroleh. Biasanya dengan adanya evaluasi pembelajaran maka akan terlihat seberapa jauh prestasi atau hasil seorang mahasiswa mencapai tujuan yang diharapkan oleh dirinya ataupun lembaga tempat dimana ia menjalankan proses belajar.

Menurunnya prestasi belajar merupakan dampak buruk yang dialami oleh seseorang dan umumnya berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia yang ada di negara kita ini. Sebab menurunnya perkembangan sumber daya manusia berarti kesejahteraan masyarakat akan berkurang karena tujuan pendidikan dianggap tidak tercapai secara maksimal. Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa

bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008:39) yaitu secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor *Internal* (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.
2. Faktor *Eksternal* (faktor dari luar diri siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan proses komunikasi antar pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran / lingkungan belajar.

Dari uraian di atas kita dapat melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, yang pertama adalah keadaan sosial ekonomi keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal terhadap prestasi belajar belajar mahasiswa. Menurut Sewel dan Hauser dalam Siska (2010:28), mengemukakan bahwa “kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”.

Menurut John Stone (dalam Puji Lestari, 2010:11) bahwa “ kelompok yang memiliki status ekonomi rendah kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang tinggi”. Ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keadaan sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan, eksistensi organisasi kemahasiswaan mempunyai arti dan peran penting sekaligus sebagai wahana yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan kepribadian mahasiswa.

Melalui keterlibatan dalam organisasi ini mahasiswa diharapkan mampu menimba pengalaman belajar, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam upaya menunjang peranannya bersosialisasi di masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam organisasi pula, diharapkan bisa menunjang kemampuannya dalam program kurikuler (akademis). Dengan demikian tanpa mengabaikan mahasiswa non-aktivis, sudah seyogyanya mahasiswa aktivis mampu menunjukkan prestasi belajar yang baik guna menunjang keberhasilan studinya (Mulyono, 1999:44).

Hal ini juga di dukung oleh pernyataan yang penulis kutip dari Buku Panduan Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi (2003), bahwa keberhasilan seorang Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, salah satunya dapat dinilai dari IPK mahasiswa tersebut, Kegiatan kemahasiswaan harus mendukung/meningkatkan semangat belajar, sehingga positif mempengaruhi prestasi akademis (IPK).

Mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya. Menjadi aktivis mahasiswa tidaklah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi aktivis mahasiswa menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa lainnya (Mely, 2010:91).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor pendekatan/proses komunikasi Interpersonal antara dosen dengan mahasiswa. Komunikasi dosen dengan mahasiswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa ingin belajar dan dosen nyaman dalam mengajar, komunikasi yang lancar dan menyenangkan tersebut dapat mempermudah penyampaian pesan dalam pembelajaran, hal ini tentunya akan berdampak terhadap prestasi belajar (Mulyana, 2001:11).

Menurut Muhibbin (2003:67) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu

aspek *fisiologi* (yang bersifat jasmaniah) dan aspek *psikologi* (yang bersifat rohaniah), sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan pertemanan. Hal ini dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa.

Menurut Belson dan Steiner dalam Mulyana (2001:13) komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya. Dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Menurut Mulyana (2001:16) komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dan sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.

Prestasi belajar dapat optimal jika dibangun dengan komunikasi yang baik. Menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir (Mulyana, 2001:21).

Mengamati masalah komunikasi yang terjadi di Fakultas Ekonomi, terlihat masih adanya dosen dan mahasiswa yang belum dapat menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam hal ini komunikasi yang efektif seperti adanya kenyamanan ketika berbicara antara dosen dengan mahasiswa.

Komunikasi yang tidak efektif antara dosen dan mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada proses belajar mengajar dan prestasi belajar mahasiswa. Pengaruh ini dapat dilihat dari adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang pasif dalam membuka hubungan dengan dosennya.

Sesuai dengan kajian teori yang telah disampaikan, Hubungan antara dosen dengan mahasiswa dalam berkomunikasi sangat perlu. Apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik. Komunikasi turut menentukan untuk membuat manusia menjadi tahu dan mendapatkan pengetahuan sebagai sumber ilmu.

Menciptakan hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan di depan kelas, tetapi juga dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar yang lainnya seperti, pertemuan diluar jam perkuliahan yang bersifat komunikasi dua arah. Komunikasi tersebut dapat menyebabkan hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa, seperti dosen dapat menanyakan keadaan mahasiswa dan mahasiswa juga dapat mengajukan berbagai persoalan dan hambatan yang dihadapinya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Komunikasi Interpersonal dengan dosen serta pengaruhnya terhadap belajar (IPK) mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan

di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap prestasi belajar.
3. Adanya pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa terhadap Prestasi Belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi/masalah yang telah di kemukakan diatas dan sesuai dengan kemampuan penulis, agar penulisan terarah kepada masalah yang telah di teliti maka penulis memfokuskan perhatian kepada tiga faktor yaitu, Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Komunikasi Interpesonal Dengan

Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di kemukakan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Apakah terdapat pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Apakah terdapat pengaruh Komunikasi Interpesonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Apakah terdapat pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpesonal Dengan Dosen secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

E. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar :

1. Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Pengaruh Komunikasi Interpesonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpesonal Dengan Dosen secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan, bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu mata kuliah. Menurut Sudjana (2001:3), Prestasi Belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Belajar sebagai proses aktifitas yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Sedangkan menurut Syafruddin (2004:25) Prestasi Belajar yang diperoleh adalah Prestasi Belajar yang bersifat proses pada saat kegiatan belajar, misalnya penguasaan pengetahuan mengenai fakta, teori, istilah-istilah, pendapat dan lain sebagainya. Jadi, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dari suatu proses kegiatan belajar yang terlihat dari perubahan tingkah laku.

Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2002:22) secara garis besar Prestasi Belajar terbagi atas tiga ranah, yaitu:

- a.** Ranah *kognitif*, yang berkenaan dengan Prestasi Belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan (ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b.** Ranah *afektif*, yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c.** Ranah *psikomotor*, yang berkenaan dengan Prestasi Belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dimana ada enam aspek dari ranah psikomotor ini, yaitu (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspretif dan interpretatif.

Selain itu, menurut Gagne (dalam Sudjana, 2002:24) ada lima macam kemampuan yang diperoleh dari Prestasi Belajar, yaitu: "(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motorik".

Maksud dari kelima Prestasi Belajar tersebut adalah, informasi verbal merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran atau ide nyata dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk membedakan, mengabtrasikan suatu objek, menghubungkan beberapa konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian dan pemecahan persoalan. Strategi kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dan memecahkan persoalan hidupnya. Sikap adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berupa kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penelitian untuk objek tersebut. Dan keterampilan

motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dan anggota badannya secara terpadu dan terorganisasi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar itu merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar atau suatu perkuliahan dan Prestasi Belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang, baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotor dan hasil yang diperoleh dalam bentuk angka atau huruf.

b. Ukuran Prestasi Belajar

Prestasi Belajar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu diketahui, agar dapat diketahui seberapa jauh tujuan dari pendidikan itu sudah tercapai. Prestasi Belajar tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan tes, baik tes secara lisan maupun tulisan. Secara umum pengukuran dari Prestasi Belajar itu ada yang dibuat dalam bentuk rentangan angka 0 – 10 atau 0 – 100 dan ada juga yang dibuat dalam bentuk huruf A, B, C, D, E.

Prestasi Belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) mahasiswa tersebut. Nilai suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan nilai mutu (NM), seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Mutu Prestasi Belajar Mahasiswa

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 – 100	A	4	Sangat Baik
66 – 80	B	3	Baik
56 – 65	C	2	Cukup
41 – 55	D	1	Kurang
0 – 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman Belajar UNP tahun 2005/2006

Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa setiap semester berkisar antara 0.00 – 4.00 dengan predikat yudisium sebagai berikut:

Tabel 2. Arti Angka Indeks Prestasi (IP)

No.	Indeks Prestasi	Yudisium
1.	3.51 – 4.00	Dengan Pujian
2.	2.76 – 3.50	Sangat Memuaskan
3.	2.00 – 2.75	Memuaskan

Sumber: Buku Pedoman Belajar UNP tahun 2005/2006

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata (2005:233) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar:

a. Faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan sosial, seperti interaksi dengan dosen/guru, staf administrasi, organisasi, teman-teman sebaya, keluarga, orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar.

- 2) Faktor lingkungan non sosial, seperti gedung sekolah atau kuliah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang tersedia.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

- 1) Faktor *fisiologi*, yakni keadaan atau kondisi jasmani, seperti kesehatan indera pendengar dan penglihat yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di lokal.
- 2) Faktor *Psikologi*, yakni keadaan yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar seseorang, seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Selain itu, menurut Slameto (2003:54) ada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- 2) Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
- 3) Faktor kelelahan (kelelahan rohani dan jasmani)

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang pendidikan dan kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi/komunikasi pengajar dengan anak didik,

relasi/komunikasi sesama teman, sosialisasi dalam organisasi, disiplin, media pembelajaran, waktu kuliah, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah).

- 3) Faktor masyarakat (Corak kehidupan tetangga, media massa dan teman bergaul).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa, yaitu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu. Faktor-faktor tersebut dapat Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan serta Komunikasi Interpersonal dengan dosen.

2. Sosial Ekonomi Keluarga

Faktor sosial ekonomi keluarga akan menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier atau pekerjaan anak dimasa yang akan datang. Menurut Sunarto dan Agung (2006:196) kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah atau pekerjaan.

Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya. Sebagaimana yang banyak kita temukan banyak anak yang mengikuti profesi orang tuanya atau disebut pekerjaan turunan.

Menurut Oemar (2002:25) kelas sosial dapat ditentukan oleh faktor pendidikan dan ekonomi yang terlihat dari pekerjaan dan penghasilan seseorang, serta tempat tinggal atau jenis tempat tinggal. Secara ekonomis struktur masyarakat menimbulkan dampak psikologis terhadap hasrat dan motivasi bersekolah dan nantinya akan berpengaruh kepada prestasi belajar anak itu sendiri.

Sedangkan menurut Yulia (2011:103), lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Keluarga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar apabila keadaan keluarga harmonis, adanya perhatian orang tua, antara kakak dan adik selalu rukun, serta kondisi ekonomi berkecukupan. Selain itu, Soedijarto (2003:98) menyatakan bahwa “Sangat berpengaruhnya antara latar belakang sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar anaknya”.

Berdasarkan kodrat-Nya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Menurut pendapat Nasution (2000:64) ada beberapa hal yang dapat dijadikan metode untuk menentukan status sosial ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut :

1. Metode objektif, stratikasi sosial ditentukan berdasarkan kriteria objektif antara lain pendapatan, lama atau tinggi pendidikan.
2. Metode Subjektif, penggolongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu.
3. Metode Reputasi, penggolongan sosial ditentukan menurut bagaimana anggota masyarakat menempatkan masing-masing dalam stratifikasi masyarakat itu.

Sedangkan menurut kriteria Herbert Sorenson dalam Nasution (2004:67) :

“ Tingkat status sosial ekonomi dilihat dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan , tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial”.

Selanjutnya M.I Soelaiman (1994:34) menjelaskan bahwa :

“ Yang termasuk kedalam pendidikan mencakup pendidikan formal, non formal dan pembinaan belajar kepada anak serta perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak. Pekerjaan dan jabatan mencakup aktualisasi pekerjaan orang tua, cara memimpin dan keterlibatan orang tua di masyarakat. Sedangkan pekerjaan mencakup penghasilan terutama dalam ukuran bulan dan anggaran biaya pendidikan”.

Dalam penelitian ini penulis membatasi untuk menentukan indikator status sosial ekonomi yaitu hanya pada tingkat pendidikan dan penghasilan keluarga yang notabane terukur secara jelas dan umum.

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang telah diselesaikan, sedangkan pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh per bulan.

a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hasbullah (2005:12), secara sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Menurut William J Goode dalam Ihromi (1999:26) :

“Keberhasilan atau prestasi yang dicapai peserta didik dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan “keberhasilan” keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh institusi tempat anak menjalani pendidikan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tuanya,

dimana orang tua yang berpendidikan tinggi akan dapat membantu anaknya jika anak mengalami kesulitan belajar dalam menjalani kuliahnya.

Sedangkan menurut Burnstein, Fisher dan Miller dalam Ihromi(1999:132) bahwa:

“Pada umumnya orang tua dengan tingkat keterampilan dan pendidikan rendah akan menciptakan lingkungan rumah dan tempat tinggal yang memproduksi anak-anak dengan tingkat penguasaan pelajaran dan pencapaian prestasi akademis yang hampir sama rendahnya”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan anaknya terutama sebagai mahasiswa, karena tingkat pendidikan orang tua akan memperlihatkan kemampuan belajar anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka akan memberikan gambaran positif bagi anaknya dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar atau IP yang tinggi pula.

b. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Berbicara mengenai pendapatan orang tua, berarti kita berbicara tentang kondisi ekonomi keluarga. Menurut Sunarto dan Agung (2006:56), faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua dan kondisi ekonomi negara (masyarakat). Pendapatan orang tua merupakan kondisi utama yang menyangkut kemampuan orang tua untuk membiayai

pendidikan anaknya. Sekarang ini banyak anak yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi, tetapi tidak dapat menikmati pendidikan yang baik, disebabkan karena keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya.

Biro Pusat Statistik (2004) membedakan pendapatan menjadi dua macam, yaitu :

a) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa uang.

b) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor *formal* dan pendapatan sektor *informal*. Pendapatan sektor *formal* adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterima biasanya

balas jasa atau kontrasepsi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi : gaji, upah dan hasil investasi dan pendapatan. Sedangkan berupa barang-barang meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan maupun yang berupa rekreasi.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil investasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah (Biro Pusat Statistik, 2004).

Menurut Sumardi (2010:27) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Pendapatan yang diterima penduduk dapat digolongkan berdasarkan 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan penduduk berpendapatan rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan < Rp 1.000.000 perbulan.
- 2) Golongan penduduk berpendapat cukup tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 perbulan.
- 3) Golongan penduduk berpendapat tinggi, penduduk yang berpendapatan rata-rata antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 perbulan.
- 4) Golongan penduduk berpendapatan sangat tinggi yaitu penduduk dengan pendapatan rata-rata > Rp 5.000.000,-

3. Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan

a) Partisipasi Mahasiswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Keith Davis dalam artikel Asrofudin (2010:67), mendefinisikan partisipasi sebagai berikut :

“Participation is defined as a mental and emotional involved at a person in a group situation which encourager then contribut to group goal and share responsibility in them”.

(Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya).

Pengertian keterlibatan atau partisipasi menurut Winardi dalam Supriyadi (2003:51) adalah sebagai berikut : “Suatu keterlibatan fisik dan mental maupun emosional seseorang untuk memberikan sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai keputusan dimana didalamnya menerima tanggung jawab dalam melaksanakannya”.

Kuntoro dalam Supriyadi (2003:30) mengartikan keterlibatan sebagai berikut : “Suatu penyertaan pikiran dan emosi orang-orang dalam suatu situasi kelompok yang mendorong mereka agar menyumbangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan kelompoknya dan turut bertanggung jawab atas kelompoknya”.

Adapun konsep partisipasi menurut Ensiklopedi pendidikan adalah sebagai berikut : “Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun mental serta penentuan kebijaksanaan”.

Kemudian Nurcahya (2006:37) menjelaskan dalam penelitiannya mengenai partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, yaitu :

1) Keterlibatan fisik, meliputi :

- Kegiatan visual.

Yang termasuk dalam kegiatan visual ini seperti melihat, mengamati dan membaca setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi kemahasiswaan, dengan kegiatan visual mahasiswa otomatis akan belajar dari lingkungan organisasi yang mereka ikuti.

- Kegiatan lisan.

Kegiatan lisan dapat dicontohkan seperti mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide.

- Kegiatan mendengarkan.

Kegiatan mendengarkan ini ditunjukkan dengan adanya kemauan atau perhatian mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan untuk mendengarkan diskusi maupun instruksi dalam organisasi tersebut.

- Kegiatan metrik.

Kegiatan metrik dapat dicontohkan dengan keterlibatan langsung mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, seperti

melakukan eksperimen, ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja dalam organisasi tersebut.

2) Keterlibatan mental, meliputi :

- Loyalitas.
- Kedisiplinan.

Suatu sikap, kesediaan atau kesadaran mahasiswa untuk mentaati semua peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi kemahasiswaan.

- Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan kewajiban. Berusaha sebaik mungkin dalam melaksanakan semua tugas yang dibebankan, sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik sebagai suatu usaha dalam mewujudkan tujuan bersama.

- Potensi yang dikembangkan pada kegiatan kemahasiswaan tersebut.

Dengan keterlibatan mahasiswa dalam sebuah organisasi, akan timbul rasa memiliki terhadap organisasi tersebut, sehingga akan berdampak dengan keinginan untuk memajukan atau mengembangkan organisasi yang di gelutinya, karena itu mereka akan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk

mewujudkan hal tersebut, misalnya memberikan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan dalam organisasi.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang merupakan keterlibatan mental dan emosi serta fisik mahasiswa tersebut dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan di himpunan dan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi. Hal ini dalam mendukung tujuan organisasi dan pribadinya serta menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab dari dalam dirinya atas keterlibatannya secara sukarela tanpa paksaan.

a. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang menampung mahasiswa dalam rangka membina dan mengembangkan minat dan bakat.

Adapun definisi organisasi menurut Manulang yang dikutip oleh Supriyadi (2003:18) adalah sebagai berikut : “Organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama dengan kepentingan yang sama

dimana didalamnya terdapat kerja sama antar orang sehingga terdapatnya suatu struktur...” Manulang Widjojo dkk (1994:23)

Dengan demikian, organisasi kemahasiswaan merupakan salah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mahasiswa yang terdapat dilingkungan kampus, yang mana organisasi tersebut merupakan suatu wadah yang menampung para mahasiswa yang bergabung dalam rangka mengembangkan minat dan bakatnya serta untuk menambah wawasan, sehingga akan diperoleh pengalaman, baik dalam cara berfikir maupun melatih diri dalam manajemen kepemimpinan diri dan kelompok. Hal inilah yang diharapkan mampu membantu mereka dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam perkuliahan, sesuai keputusan menteri sebagai berikut:

“Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. (Kepmendikbud No. 155/U/1998)”.

b. Jenis dan Bentuk Organisasi Kemahasiswaan

Jenis kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang meliputi bidang :

1. Penalaran dan keilmuan, bertujuan untuk menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi didalam dan diluar negeri.
2. Bakat minat dan kemampuan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olah raga dan seni, kepramukaan, pencinta alam, jurnalistik dan bakti sosial.
3. Kesejahteraan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan kerohanian.
4. Kepedulian sosial, bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermartabat.
5. Kegiatan penunjang, bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan.

Adapun bentuk organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi berdasarkan pedoman pengembangan kemahasiswaan yang diterbitkan oleh kantor pembantu rektor bidang kemahasiswaan meliputi :

- a) Bentuk organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan adalah Himpunan Mahasiswa (HIMA), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Himpunan Mahasiswa Program Studi, Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) atau nama lain sesuai kesepakatan Musyawarah Mahasiswa Jurusan/Program studi.
- b) Bentuk organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas adalah :
 - ✓ Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNP
 - ✓ Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM)
- c) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

c. Tujuan dan Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi bersifat dinamis, hal ini bertujuan agar :

1. Membentuk integritas kepribadian mahasiswa
2. Memperkuat profesional belajar

3. Mengembangkan dan menyalurkan aspirasi, minat dan bakat melalui kegiatan mahasiswa.
4. Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi (Kepmendikbud No. 155/U/ 1998 tentang pedoman organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, pasal 5) mempunyai fungsi sebagai sarana dan wadah :
 - Perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk manampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa menetapkan garis-garis besar program kerja dan kegiatan kemahasiswaan.
 - Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
 - Menjalin komunikasi antar mahasiswa
5. Pengembangan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna dimasa depan.
6. Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa.
7. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
8. Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan.

d. Manajemen Pengendalian Standar Kegiatan Kemahasiswaan

Menurut buku Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pedidikan Tinggi (2003), keberhasilan suatu organisasi/kegiatan kemahasiswaan dapat ditunjukkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1) Perilaku Mahasiswa

Semakin positif dan terus termotivasi untuk terus belajar melalui organisasi, mampu bekerja dalam tim, memiliki jiwa kepemimpinan, sportif, menghormati norma dan etika yang berlaku dalam masyarakat yang secara keseluruhan mendorong mahasiswa untuk selalu kreatif dan berprestasi.

2) IPK Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan yang diikuti mahasiswa harus meningkatkan semangat belajar, sehingga positif mempengaruhi prestasi akademis (IPK).

3) Pembimbing

Para pembimbing harus selalu mencari peluang untuk meningkatkan bagian kemahasiswaan, baik secara kuantitatif, di tingkat lokal, nasional, regional ataupun internasional.

4) Institusi

Tersedianya berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan, seperti sarana olahraga, kesenian, kelompok

belajar, atau kegiatan lain, sejalan dengan skala prioritas yang tercantum dalam visi dan misi perguruan tinggi.

Kegiatan kemahasiswaan dapat menghasilkan mahasiswa yang aktif, kreatif dan melatih daya kritis mahasiswa dan bentuk-bentuk kemajuan lain sesuai dengan tujuan dan fungsi dari kegiatan yang ditekuninya. Dalam kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan berbagai macam kegiatan, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan pemikiran, sesuai dengan sifat tugas pekerjaan serta tanggung jawab sebagai seorang anggota organisasi.

Pengertian keterlibatan atau partisipasi menurut Winardi yang dikutip dari Supriyadi (2003:88) adalah sebagai berikut : “Suatu keterlibatan fisik dan mental maupun emosional seseorang untuk memberikan sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai keputusan dimana didalamnya menerima tanggung jawab dalam melaksanakannya”.

Selanjutnya menurut Kuntoro dalam Supriyadi (2003:89) mengartikan keterlibatan sebagai berikut : “Suatu penyertaan pikiran dan emosi orang-orang dalam suatu situasi kelompok yang mendorong mereka agar menyumbangkan kemampuannya dalam

mencapai tujuan kelompoknya dan turut bertanggung jawab atas kelompoknya”.

Menurut pendapat-pendapat tersebut, maka keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan berupa keterlibatan fisik, mental dan emosional mahasiswa. Mahasiswa tersebut bersedia menyumbangkan tenaga, pikiran dan perasaannya demi tercapainya tujuan organisasi dan tujuan pribadinya (Supriyadi, 2003:91)

4. Komunikasi *Interpersonal* Antara Mahasiswa dan dosen

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai komunikasi antar pribadi/komunikasi antar satu manusia dengan manusia lain. Menurut Arni (2000:159) mengartikan “komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara satu orang dengan paling kurang seorang lainnya/biasanya diantara dua orang yang dapat diketahui balikkannya”.

Selanjutnya Koentjoroningrat, dkk (2003:79) mengatakan “Komunikasi Interpersonal adalah hubungan sosial yang terwujud karena adanya interaksi antar individu”. Disamping itu menurut Thoha (2009:166) mengatakan bahwa “Komunikasi Interpersonal adalah sebagai

proses penyampaian pesan/berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain/kelompok kecil dari orang-orang dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera”.

Hubungan dosen dengan mahasiswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa ingin belajar dan dosen nyaman dalam mengajar, komunikasi yang lancar dan menyenangkan tersebut dapat mempermudah penyampaian pesan dalam pembelajaran, hal ini tentunya akan berdampak terhadap prestasi belajar (Mulyana, 2001:11)

Prestasi belajar dapat optimal jika dibangun dengan komunikasi yang baik. Menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir (Mulyana, 2001:21).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain dalam proses penyampaian pesan dan pertukaran informasi yang langsung diketahui balikkannya.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Miftah (1996:151) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu :

1) Keterpercayaan

Dalam berkomunikasi antara komunikator dengan komunikan harus saling mempercayai, kalau tidak ada rasa saling mempercayai, komunikasi tidak akan berhasil atau menghambat komunikasi.

2) Hubungan / Pertalian

Keberhasilan Komunikasi berhubungan erat dengan situasi atau kondisi lingkungan pada waktu komunikasi berlangsung.

3) Kepuasan

Komunikasi harus dapat menimbulkan rasa kepuasan antara kedua belah pihak, kepuasan ini akan tercapai apabila isi berita dapat dimengerti oleh komunikan dan sebaliknya pihak komunikan mau memberikan reaksi atas respon kepada pihak komunikator.

4) Kejelasan

Kejelasan yang dimaksud adalah kejelasan yang meliputi kejelasan akan berita, tujuan yang hendak dicapai dengan kejelasan istilah-istilah yang dipergunakan.

5) Kesenambungan dan konsistensi

Komunikasi harus dilakukan terus menerus dan informasi yang disampaikan jangan bertentangan dengan informasi yang terdahulu.

6) Kemampuan pihak penerima berita/pesan

Komunikator harus menyesuaikan istilah-istilah yang dipergunakan dengan kemampuan dan pengetahuan komunikan.

7) Saluran pengiriman berita

Agar komunikasi berhasil, hendaknya dipakai saluran-saluran komunikasi yang sudah biasa dipergunakan dan sudah dikenal oleh umum.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu :

1. Keterpercayaan harus ditumbuhkan agar komunikasi interpersonal berjalan lancar tanpa adanya hambatan.
2. Hubungan antara kedua belah pihak harus harmonis agar komunikasi interpersonal dapat berhasil.
3. Berita disampaikan harus jelas sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian-uraian diatas bahwa yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu komunikator, komunikan dan pesan. Peran ketiganya dapat menentukan apakah komunikasi interpersonal dapat mencapai tujuannya atau tidak, sehingga baik komunikator, komunikan ataupun pesan harus benar-benar diperhatikan dalam komunikasi agar berjalan efektif.

c. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi bertujuan memberikan informasi pada seseorang atau untuk mempengaruhi pemikiran atau perilaku orang lain. Menurut Widjaja (2000:98) “ Komunikasi Interpersonal mempunyai beberapa tujuan yakni supaya yang kita sampaikan itu dapat di mengerti, memahami orang lain, supaya gagasan kita dapat diterima orang lain dan menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Selain itu komunikasi interpersonal juga dapat mencegah terjadinya konflik, karena dengan adanya komunikasi interpersonal mahasiswa/dosen dapat mengkomunikasikan tentang kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses perkuliahan secara terbuka, mau mendengarkan dan memahami apa yang dikatakan orang lain serta bersedia memecahkan semua masalah yang ada.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pada dasarnya bertujuan untuk diri sendiri, membentuk dan menjaga hubungan dengan orang lain, mengubah sikap dan tingkah laku, dan membantu berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari serta mencegah terjadinya konflik.

d. Efektifitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal ada kalanya efektif, ada juga kalanya tidak efektif. menurut Sutaryadi (1990:68) keefektifan komunikasi meliputi tiga kriteria berikut :

1. Kualitas dari pesan dan penyampaian yang meliputi kejelasan, waktu, konsistensi, kepanjangan, dan interest bersama
2. Penyampaian hasil yang dikehendaki
3. Kefektifan harus mempertimbangkan dari perspektif waktu, artinya situasi dan kondisi yang kurang tepat , yang dimaksud adalah waktu tertentu dimana dirasakan penyampaian komunikasi akan kurang mencapai sasaran.

Kemudian Roger dalam Muhammad (2000:79), menyatakan bahwa bahwa hubungan interpersonal akan terjadi secara efektif apabila kedua belah pihak bisa memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Bertemu satu sama lain secara personal.
- b. Empati secara tepat terhadap pribadi yang lain dan berkomunikasi yang dapat dipahami satu sama lain secara berarti.
- c. Menghargai satu sama lain, bersikap positif dan wajar tanpa menilai atau keberatan.

- d.** Menghayati pengalaman satu sama lain dengan sungguh-sungguh, bersikap menerima dan empati satu sama lain.
- e.** Merasa bahwa saling menjaga keterbukaan dan iklim yang mendukung dan mengurangi kecendrungan gangguan arti.
- f.** Memperlihatkan tingkah laku yang percaya penuh dan memperkuat perasaan aman terhadap yang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas pelaksanaan komunikasi interpersonal dapat dilihat dari proses penyampaian pesan dan kualitas pesan yang di sampaikan, hasil atau umpan balik yang dicapai dan waktu pelaksanaan komunikasi itu sendiri.

Menurut Thoha (1996:168) yang perlu dilakukan seseorang dalam meningkatkan atau menilai komunikasi antar pribadi yaitu :

- 1)** Keterbukaan, menurut Thoha (1996:168) sifat keterbukaan paling tidak memperlihatkan dua aspek yaitu : a) aspek pertama bahwa terus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi dengan kita, maka dari sini orang lain akan mengetahui pendapat, pikiran dan gagasan yang disampaikan sehingga komunikasi akan mudah. Maka dari itu dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi harus terbuka agar proses perkuliahan yang sedang dilakukan bisa berjalan dengan baik. b) Aspek kedua dari keterbukaan yang

menunjukkan pada kemauan untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakan lawan komunikasi. Keterbukaan di perlihatkan dengan cara masing-masing mau berinteraksi secara terbuka terhadap apa yang akan dikatakan oleh masing-masing.

- 2) Empati, menurut Thoha (1996:170) Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain, dalam arti, bahwa seseorang mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain. Dengan empati seseorang akan mampu memahami posisinya, darimana mereka berasal, dimana mereka sekarang dan kemana mereka akan pergi.

Dan yang paling penting ialah kita tidak bakal memberikan penilaian pada perilaku atau sikap mereka sebagai perilaku atau sikap yang salah maupun sikap yang benar, oleh sebab itu dalam penyampaian pesan, sebaiknya pesan yang akan disampaikan dirasakan dahulu dampaknya oleh komunikator.

- 3) Dukungan, dengan dukungan akan tercapai komunikasi antar pribadi yang efektif. Menurut Thoha (1996:172) dukungan adakalanya terucapkan dan adakalanya tidak terucapkan. Dukungan yang tidak terucapkan tidaklah mempunyai nilai yang negatif, melainkan dapat merupakan aspek yang positif dalam berkomunikasi. Gerakan-gerakan seperti anggukan kepala,

kerdipan mata, senyum atau tepukan tangan merupakan dukungan positif yang tak terucapkan. Dukungan diperlihatkan melalui kata-kata yang diucapkan komunikator kepada komunikan atau gerakan-gerakan yang mengandung aspek positif dari komunikasi.

- 4) Perilaku Positif, secara kodrat manusia selalu tidak ingin mendengar atau melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dirinya, oleh karena itu setiap pesan agar di usahakan dalam bentuk positif. Pesan dalam bentuk positif akan lebih mendapatkan perhatian dan simpati komunikan.

Menurut Thoha (1996:173) ada tiga aspek dalam perilaku positif yaitu (1) komunikasi antar pribadi akan berhasil jika terdapat perhatian positif dari seseorang, (2) komunikasi antar pribadi akan terpelihara baik, jika suatu perasaan positif terhadap orang lain itu dikomunikasikan dan (3) suatu perasaan positif dalam situasi komunikasi umum amat bermanfaat untuk mengefektifkan kerja sama.

- 5) Kesamaan, antara komunikator dan komunikan terjalin rasa saling menghormati dan menghargai dan saling mempercayai, komunikasi akan terjadi dalam suasana hubungan yang intim dan akrab. Menurut Thoha (1996) bahwa kedua pihak berkomunikasi

dihargai dan dihormati sebagai manusia yang mempunyai sesuatu yang penting untuk di kontribusikan kepada sesamanya

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan untuk meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat di lakukan apabila komunikasi berlangsung dalam keterbukaan (*Openness*), empati (*Empthy*), dukungan (*Supportiveness*), perilaku positif dan kesamaan rasa antara dosen dan mahasiswa.

5. Hubungan Antar Variable

a. Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Menurut John Stone (dalam Puji Lestari, 2010:11) bahwa “kelompok yang memiliki status ekonomi rendah kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang tinggi”. Ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keadaan sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Selanjutnya Menurut Sewel dan Hauser dalam Siska (2010:28), mengemukakan bahwa “Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada

pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”.

b. Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Buku Panduan Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi (2003), bahwa keberhasilan seorang Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, salah satunya dapat dinilai dari IPK mahasiswa tersebut, Kegiatan kemahasiswaan harus mendukung/meningkatkan semangat belajar, sehingga positif mempengaruhi prestasi akademis (IPK).

Mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya. Menjadi aktivis mahasiswa tidaklah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi aktivis mahasiswa menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa lainnya (Mely, 2010:91).

Hal ini juga didukung oleh Mulyono, (1999:44) yang menyatakan bahwa melalui keterlibatan dalam organisasi ini mahasiswa diharapkan mampu menimba pengalaman belajar, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam upaya menunjang peranannya bersosialisasi di masyarakat. Melalui keterlibatan

mahasiswa dalam organisasi pula, diharapkan bisa menunjang kemampuannya dalam program kurikuler (akademis). Dengan demikian tanpa mengabaikan mahasiswa non-aktifis, sudah seyogyanya mahasiswa aktifis mampu menunjukkan prestasi belajar yang baik guna menunjang keberhasilan studinya.

c. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Komunikasi dosen dengan mahasiswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa ingin belajar dan dosen nyaman dalam mengajar, komunikasi yang lancar dan menyenangkan tersebut dapat mempermudah penyampaian pesan dalam permbelajaran, hal ini tentunya akan berdampak terhadap prestasi belajar (Mulyana, 2001:11).

Selanjutnya (Mulyana, 2001:21) menyatakan bahwa Prestasi belajar dapat optimal jika dibangun dengan komunikasi yang baik. Menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir.

Dalam hal ini komunikasi yang efektif seperti adanya kenyamanan ketika berbicara antara dosen dengan mahasiswa. Komunikasi yang tidak efektif antara dosen dan mahasiswa tentunya

akan berpengaruh pada proses belajar mengajar dan prestasi belajar mahasiswa. Pengaruh ini dapat dilihat dari adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang pasif dalam membuka hubungan dengan dosennya.

6. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini penulis ambil dari beberapa sumber, yaitu :

Tabel 3. Kajian Relevan Beberapa Hasil Penelitian

Tahun	Nama Pengarang	Judul	Variabel yang diteliti	Kesimpulan
2009	Putriaji Hendikawati (Jurnal Pendidikan)	Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar	a) Lingkungan keluarga b) Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan c) Motivasi belajar d) Komunikasi interpersonal	Lingkungan keluarga, partisipasi dalam organisasi, motivasi belajar dan komunikasi interpersonal dengan dosen mempengaruhi prestasi belajar
2011	Yulia	Pengaruh lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi	a) Latar belakang pendidikan orang tua b) Tingkat pendapatan orang tua c) Sumber pembelanjaan	Lingkungan sosial ekonomi keluarga mempengaruhi Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi
2008	Rahayu	Pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi	a) Minat belajar b) Motivasi belajar c) Lingkungan sosial ekonomi keluarga d) Persepsi siswa terhadap kompetensi guru e) Fasilitas Belajar	Minat belajar, motivasi belajar, lingkungan sosial ekonomi keluarga, persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

7. Kerangka Teoritis

Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen.

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier anak. Keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan anaknya dan ini tentu akan berpengaruh pada Prestasi Belajar anaknya. Status sosial seseorang dapat ditentukan oleh faktor pendidikan orang tua dan ekonomi yang dilihat dari pendapatan orang tua.

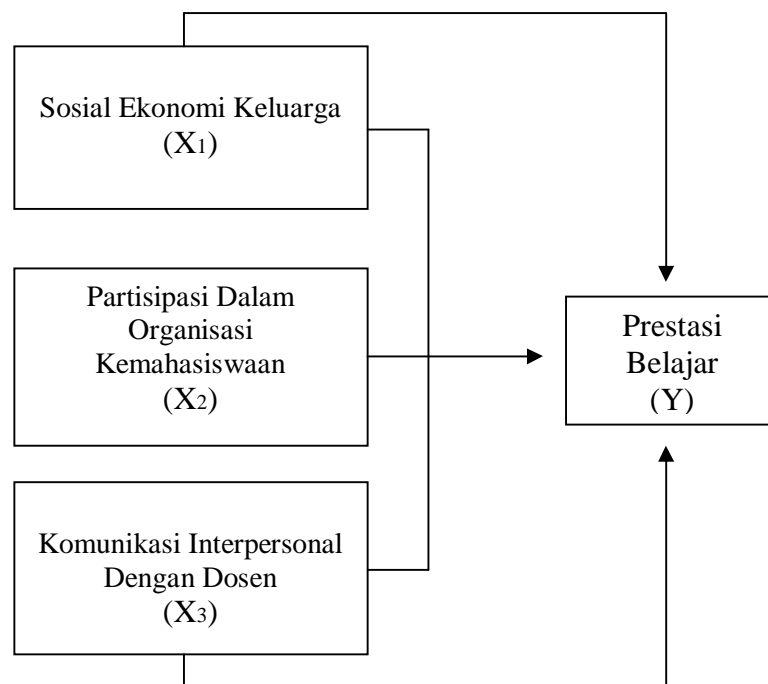
Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi kemungkinan besar akan mendidik anaknya menjadi anak yang juga mempunyai pendidikan yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena orang tua yang mempunyai latar pendidikan yang tinggi akan berusaha menciptakan suasana belajar yang baik bagi anaknya dan dapat menjadi contoh bagi anaknya. Jenjang pendidikan yang dimaksud adalah tahap-tahap pendidikan yang telah diselesaikan.

Pendapatan orang tua termasuk kedalam indikator yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa karena jika orang tua mempunyai pendapatan tinggi, tentu akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya atau mendukung proses pendidikan

anaknya. Pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan penghasilan yang diperoleh selama satu bulan.

Begitupun dengan Hubungan atau komunikasi interpersonal mahasiswa terhadap dosen, hal ini juga di nilai mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa, dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan akan memperlancar dan menimbulkan rasa nyaman antara komunikator dan komunikannya

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kerangka konseptual sebagai berikut :



8. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan benar untuk sementara waktu dan sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Sosial Ekonomi mahasiswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan (X_2) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa (Y).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi interpersonal dengan Dosen (X_3) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa (Y).
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara bersama-sama antara Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan (X_2) dan Komunikasi Interpersonal dengan Dosen (X_3) dengan Prestasi Belajar mahasiswa (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Sosial Ekonomi Keluarga maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
4. Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini mengartikan bahwa dengan Sosial Ekonomi yang tinggi akan mampu memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi dalam belajar, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan juga akan mendukung prestasi belajar mahasiswa, dan komunikasi interpersonal dengan dosen juga memberikan dampak positif kepada mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan metode kuesioner sehingga kesimpulan yang dikemukakan berdasarkan pada data yang terkumpul melalui penggunaan instrumen tertulis. Dan teknik pemilihan sampel yang direncanakan menggunakan teknik undian tidak dapat penulis lakukan karena penulis kesulitan untuk bertemu dengan populasi secara keseluruhan, karena ada sebagian dari populasi (Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi) sedang melakukan Praktek Lapangan Kependidikan.
2. Adanya beberapa responden/sampel yang tidak teliti dalam membaca kuesioner yang memungkinkan mereka tidak serius dalam mengisi kuesioner, sehingga dalam pengumpulan data kurang lengkap/akurat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara meningkatkan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, ikut terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi kemahasiswaan. Karena berdasarkan

penelitian dan wawancara yang penulis lakukan serta dukungan dari teori-teori yang berkaitan, keaktifan mahasiswa dalam organisasi banyak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.

Banyak mahasiswa yang aktif dalam kegiatan-kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan merasa terbantu dalam proses perkuliahan, contohnya dalam mengeluarkan pendapat atau bekerja sama dalam kelompok belajar, hal ini dikarenakan sudah terbiasa dan terbentuknya keberanian diri dalam organisasi kemahasiswaan. Oleh sebab itu, dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa pendidikan ekonomi dalam organisasi kemahasiswaan, terutama meningkatkan keterlibatan mental mahasiswa tersebut dalam berpartisipasi, diharapkan akan meningkat juga prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan (belajar). Namun mempunyai partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan bukan berarti melalaikan belajar (perkuliahan), Untuk menghindari terjadinya penurunan prestasi belajar hendaknya mahasiswa sudah dapat mengukur kemampuan dirinya sendiri, sehingga ketika akan melakukan berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan yang diikuti sudah dapat mengatur waktu dengan perencanaan yang benar tanpa harus mengganggu kegiatan perkuliahannya.

2. Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi agar selalu menjalin dan menjaga komunikasi interpersonal yang baik dengan dosen

dalam proses perkuliahan. dan mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi intensitas komunikasi interpersonal dengan dosen, lebih terbuka dalam berkomunikasi tentang proses perkuliahan. Karena dengan adanya sikap keterbukaan mahasiswa kepada dosen mengenai kesulitan yang dihadapinya dalam proses perkuliahan, baik itu dalam segi materi maupun dalam hal metode pembelajaran. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk lebih mudah mengerti dan memahami materi-materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

Sikap saling menghormati dan menghargai juga dapat dilakukan untuk meningkatkan intensitas komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen , karena dengan sikap saling menghargai dan menghormati ini akan terjalin pikiran positif dan rasa nyaman antara komunikan.

3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk :
 - a) Mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor lain dari sosial ekonomi keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, seperti jenis pekerjaan orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan lain-lain.
 - b) Mengembangkan penelitian tentang partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, membahas lebih luas tentang faktor-faktor lain

yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, seperti motivasi berprestasi, rasa percaya diri dan lain-lain.

- c) Mengembangkan penelitian mengenai komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar mahasiswa, dan menggali lebih dalam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen, antara lain faktor internal seperti aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologi (yang bersifat rohaniah), sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan dan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, (1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrofudin. 2010. *Kumpulan Makalah Serta Artikel Pendidikan dan Islami. Pendidikan Sebagai Wadah Kemajuan Bangsa* [Online]. Tersedia <http://www.canboyz.co.cc/2010/05/pengertian-definisipartisipasi.html>. [21 September 2012].

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

_____. 2001. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP

Ihromi, T O. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Irawan, Prasetyo. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN.

Irianto, Agus. 2004. *Statistik Kosep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Koentjoroningrat.2003. *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Progress

M.I Soelaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: IKIP

Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara